

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD) merupakan fase penting dalam membentuk karakter, sosial, serta kemampuan akademik siswa. Pada tahap ini, terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman menjadi syarat utama agar peserta didik mampu mencapai prestasi akademik secara optimal. Namun pada praktiknya, proses belajar di sekolah sering terganggu oleh faktor non-akademik, salah satunya adalah perilaku *bullying* yang masih banyak ditemukan pada peserta didik usia sekolah dasar (Muslimah & Basuki, 2023).

*Bullying* dapat muncul dalam bentuk fisik, verbal, maupun sosial, dan sering terjadi dalam interaksi sehari-hari antar siswa (Mustadi, 2020). Perilaku ini tidak hanya menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi juga memberikan dampak psikologis yang signifikan bagi korban. Anak yang menjadi korban *bullying* cenderung mengalami kecemasan, ketakutan, menurunnya kepercayaan diri, serta menarik diri dari lingkungan sosialnya (Asrorurrosyidin et al., 2024). Kondisi emosional tersebut sangat mempengaruhi kemampuan siswa untuk fokus dalam proses pembelajaran.

Gangguan psikologis yang dialami korban *bullying* berpengaruh langsung terhadap kemampuan akademiknya. Anak yang merasa takut dan tertekan cenderung tidak mampu berkonsentrasi di kelas, mudah kehilangan motivasi belajar, serta menunjukkan perubahan perilaku seperti pasif dalam diskusi atau sering menghindari sekolah. Akumulasi kondisi tersebut berdampak pada menurunnya prestasi akademik, terutama pada penilaian yang mengukur kemampuan harian seperti nilai ulangan harian, karena penilaian ini menuntut fokus, kesiapan mental, dan konsistensi belajar. Penelitian (Rahmawati et al., 2022). menegaskan bahwa korban *bullying* sering mengalami penurunan kemampuan berpikir, kesulitan memahami materi, dan akhirnya nilai akademiknya menunjukkan penurunan.

Data dari KPAI juga menunjukkan bahwa kasus *bullying* di sekolah terus meningkat. Pada tahun 2021 tercatat 226 laporan, meningkat menjadi 312 laporan pada tahun 2022, dan 329 laporan pada (Darajat & Sandy, 2024). Hal ini

menunjukkan bahwa bullying merupakan permasalahan pendidikan yang sifatnya berkelanjutan dan memerlukan penanganan yang lebih serius. Selain itu, UNICEF (2018) melaporkan bahwa 40% anak Indonesia pernah terlibat sebagai pelaku bullying verbal, sehingga semakin memperkuat bahwa fenomena ini telah menjadi masalah sosial yang nyata di lingkungan sekolah.

Berbagai penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa *bullying* memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan prestasi akademik siswa. ((Musa et al., 2024). menemukan bahwa korban bullying menunjukkan tingkat stres yang lebih tinggi dan prestasi belajarnya cenderung menurun. Penelitian (Zahra et al., 2024) dan (Yuliani & Agustina, 2025). juga menunjukkan bahwa anak yang mengalami bullying mengalami penurunan nilai, motivasi, serta kesulitan memahami pelajaran. Karena nilai ulangan harian mencerminkan kemampuan siswa dalam menangkap, memahami, dan mengerjakan materi secara rutin, maka dampak bullying terhadap aspek ini sangat relevan untuk dikaji.

Melihat besarnya pengaruh *bullying* terhadap fokus belajar dan capaian nilai harian, maka diperlukan upaya preventif yang tepat melalui edukasi *bullying*. Edukasi ini bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bentuk-bentuk bullying, dampaknya bagi teman sebaya, serta cara mencegah dan melaporkan tindakan perundungan. Menurut (R. T. Handayani et al., 2025)., edukasi *bullying* efektif meningkatkan pemahaman, empati, dan sikap prososial siswa sehingga mampu menekan praktik bullying di sekolah. Dengan meningkatnya pemahaman siswa mengenai bahaya bullying, diharapkan lingkungan belajar menjadi lebih aman sehingga siswa dapat kembali fokus dan prestasi akademiknya terutama nilai ulangan harian dapat meningkat.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 2 Ceporan pada 6 Agustus 2025, ditemukan berbagai bentuk perilaku bullying seperti mengejek, memanggil dengan sebutan kasar, mendorong, dan menjegal. Perilaku ini menyebabkan ketidaknyamanan belajar dan diduga berdampak pada rendahnya nilai ulangan harian siswa. Meskipun sekolah telah melakukan beberapa upaya edukasi, pelaksanaannya masih terbatas sehingga kasus bullying tetap muncul. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi edukasi yang lebih sistematis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, misalnya melalui video animasi.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV dan V dengan total 42 siswa, karena pada jenjang ini perilaku *bullying* relatif lebih sering muncul. Penelitian dilakukan dengan mengukur tingkat *bullying* melalui angket serta mengumpulkan nilai ulangan harian sebagai indikator prestasi akademik. Selain itu, penelitian ini memberikan intervensi berupa edukasi *bullying* melalui media video animasi.

Dengan demikian, penelitian berjudul “Pengaruh Edukasi *Bullying* terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Berdasarkan Nilai Ulangan Harian di SD Negeri 2 Ceporan” diharapkan memberikan kontribusi teoritis mengenai hubungan antara *bullying* dan prestasi belajar, serta kontribusi praktis bagi sekolah dalam mengembangkan program pencegahan *bullying* yang lebih efektif, menarik, dan berdampak nyata bagi peningkatan prestasi akademik siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan tingkat prestasi akademik siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai *bullying* melalui media video animasi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Ceporan. Rumusan masalah ini disusun untuk mengetahui apakah pemberian edukasi *bullying* tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa terhadap perilaku *bullying*, tetapi juga memberikan dampak terhadap perubahan prestasi akademik siswa setelah intervensi diberikan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. □ Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang *bullying* terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SD Negeri 2 Ceporan

### 2. □ Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kelas pada siswa kelas IV dan V di SD N 2 Ceporan
- b. Mengetahui prestasi akademik siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Ceporan sebelum diberikan edukasi tentang *bullying*.
- c. Mengetahui prestasi akademik siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Ceporan sesudah diberikan edukasi tentang *bullying*.

- d. Menganalisis pengaruh edukasi tentang *bullying* menggunakan media video animasi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Ceporan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai hubungan antara dampak *bullying* dengan prestasi akademik. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur tentang efektivitas media edukasi berbasis video animasi sebagai upaya pencegahan *bullying* pada siswa sekolah dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Sekolah (SD Negeri 2 Ceporan)

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif, serta bahan pertimbangan penerapan media video animasi dalam program edukasi pencegahan *bullying*.

###### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran siswa mengenai *bullying* terhadap prestasi akademik, sekaligus mendorong terciptanya sikap saling menghargai dan suasana belajar yang lebih nyaman.

###### c. Bagi Guru dan Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memberikan bimbingan serta mendukung penggunaan media edukasi berbasis video animasi sebagai strategi pencegahan *bullying*.

###### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk kajian lanjutan terkait efektivitas intervensi berbasis media digital dalam pencegahan *bullying* dan dampaknya terhadap aspek akademik maupun psikososial siswa.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti / tahun	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Dengan Yang Di Teliti
1.	(Musa et al., 2024)	Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Terjadinya <i>Bullying</i> pada Siswa Kelas 6 SD Inpres Nitneo	<i>Bullying</i> disebabkan oleh faktor keluarga, teman sebaya, ekonomi, dan media sosial; berdampak pada stres, perubahan perilaku, serta penurunan prestasi belajar	Sama-sama meneliti fenomena bullying pada siswa SD dan kaitannya dengan prestasi belajar.	Penelitian (Musa et al.,2024) dan penelitian ini memiliki perbedaan karena (Musa, 2024) variabel yang diteliti adalah faktor penyebab bullying dan dampaknya terhadap perilaku siswa, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh edukasi terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian Musa tidak menggunakan intervensi, sedangkan penelitian ini menggunakan media audiovisual berupa video animasi dengan desain pre-test dan post-test untuk melihat perubahan pemahaman siswa.
2.	(OKTAVIANA et al., 2024)	Analisis Dampak Perilaku <i>Bullying</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Kayuapu	Korban bullying merasa takut, kehilangan motivasi, serta penurunan hasil belajar	Sama-sama membahas pengaruh bullying terhadap hasil belajar siswa SD.	Penelitian(OKTAVIANA et al., 2024) dan penelitian ini memiliki perbedaan karena (Zahra, 2024) variabel yang diteliti adalah perilaku bullying dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh edukasi bullying terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian Zahra tidak menggunakan intervensi edukasi, sedangkan penelitian ini menggunakan media video animasi dengan analisis uji Wilcoxon untuk melihat pengaruh edukasi terhadap peningkatan pemahaman dan prestasi akademik siswa.
3.	Yuliani & Agustina (2025)	Analisis <i>Bullying</i> (Fisik, Verbal, Mental) dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Siswa	<i>Bullying</i> dalam bentuk fisik, verbal, dan mental menyebabkan isolasi sosial, rendahnya	Sama-sama meneliti hubungan antara bullying dan prestasi akademik siswa SD.	Penelitian (Yuliani & Agustina, 2025) dan penelitian ini memiliki perbedaan karena (Yuliani & Agustina, 2025) variabel yang diteliti adalah bentuk-

No	Nama peneliti / tahun	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Dengan Yang Di Teliti
			motivasi belajar, serta penurunan prestasi akademik siswa.		bentuk bullying dan prestasi akademik, sedangkan penelitian ini meneliti edukasi bullying sebagai intervensi terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian Yuliani tidak menggunakan media edukatif, sedangkan penelitian ini menggunakan video animasi edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SD dengan desain kuantitatif pre-test dan post-test.
4.	(Sari et al., 2025)	<i>Anti-Bullying Learning Videos as an Educational Communication Strategy in Islamic Boarding School “Al Bunyan”</i>	Media video terbukti efektif meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang efek negatif <i>bullying</i> .	Sama-sama menggunakan media video edukasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang <i>bullying</i> .	Penelitian (Sari, 2023) dan penelitian ini memiliki perbedaan karena (Sari, 2023) variabel yang diteliti adalah media video edukasi anti-bullying dan tingkat kesadaran siswa, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh edukasi bullying terhadap prestasi akademik siswa SD N 2 Ceporan. Selain itu, penelitian Sari tidak mengaitkan hasil intervensi dengan prestasi akademik, sedangkan penelitian ini menggunakan media video animasi edukatif dengan desain kuantitatif pre-test dan post-test untuk menilai pengaruh edukasi terhadap peningkatan pemahaman dan prestasi siswa.

